



## RINGKASAN

MAHARANI SALSABILA SUPRIATMAN. Teknik Pemupukan pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Divisi II PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, Lampung Tengah. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ. *Fertilization Techniques On Sugarcane Plants (Saccharum officinarum* L.) in the II Division PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, Lampung Tengah. Supervised by MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Tanaman tebu merupakan komoditas perkebunan yang penting sebagai bahan baku utama dalam produksi gula. Salah satu upaya peningkatan produktivitas tebu melalui intensifikasi dilakukan dengan perbaikan teknik budidaya, salah satunya yaitu memperbaiki teknik pemupukan yang benar dan tepat. Pemupukan merupakan usaha peningkatan kesuburan tanah, pada jumlah dan kombinasi tertentu dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tebu. Pada sistem perkebunan tebu pemupukan menjadi faktor yang sangat strategis, karena merupakan sarana produksi yang meyerap biaya budidaya paling tinggi 65% dari total biaya bila dibandingkan sarana produksi yang lain.

Tujuan umum dibuatnya karya ilmiah ini yaitu untuk mengaplikasikan secara langsung materi tentang pemupukan terkait teknik pemupukan pada tanaman tebu yang benar dan tepat terkhusus untuk mengetahui perbandingan rekomendasi dan realisasi kegiatan teknis dan manajerial pemupukan pada perkebunan tebu di Divisi II PT Gula Putih Mataram.

Metode pengambilan data yang digunakan yaitu metode langsung. Pengambilan data dilaksanakan di perkebunan tebu Divisi II PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, Lampung. Pengambilan data disesuaikan dengan mengikuti kegiatan lapangan yang sudah direncanakan oleh pihak divisi.

Kegiatan pemupukan di Divisi II PT Gula Putih Mataram terdiri dari tiga jenis kegiatan, yaitu pemupukan *Top Dressing*, *Single Dressing*, dan *Furrowing Bassalt*. Jenis pupuk yang digunakan secara keseluruhan antara lain, Urea, KCL, TSP, dan Pupuk ZA. Waktu pemupukan untuk jenis pemupukan *top dressing* dan *single dressing* yang tepat ditentukan dari umur tanaman tebu. Pemupukan basal atau *furrowing bassalt* termasuk dalam kegiatan pengolahan tanah. Pemupukan basal dilakukan setelah kegiatan *ripping* atau penggemburan tanah bagian dalam di alur yang akan diberi pupuk basal yaitu TSP dan ZA atau Urea (opsional) apabila stock pupuk ZA habis. Pemupukan basal bertujuan untuk menambah ketersediaan unsur hara di dalam tanah.

Realisasi kegiatan pemupukan secara keseluruhan sudah berjalan sesuai prosedur perusahaan. Hasil kerja yang baik tidak terlepas dari manajemen yang baik oleh *supervisor* mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pemupukan.

Kata kunci: jenis pupuk, manajemen pemupukan, waktu pemupukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.